

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Restrukturisasi kredit terhadap kredit bermasalah adalah untuk membantu kesulitan keuangan yang dialami oleh debitur karena kesulitan keuangan yang dialami oleh debitur akan berakibat pada kelangsungan usaha debitur. Dengan restrukturisasi kredit diharapkan debitur dapat kembali memenuhi kewajibannya terhadap bank yaitu berupa pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga kredit yang telah diberi keringanan yang disesuaikan dengan kemampuan debitur, sehingga kewajiban pembayaran tersebut tidak akan mempengaruhi kelangsungan usaha debitur, karena dengan menghidupkan kembali usaha debitur maka debitur akan memperoleh pendapatan yang sebagian digunakan untuk membayar utangnya dan sebagian untuk melanjutkan kegiatan usahanya.
2. Proses restrukturisasi pada hakikatnya mampu diatasi oleh pihak bank secara optimal dan proporsional. Seperti yang disampaikan di bab pembahasan diantaranya proses pelaksanaan dalam melengkapi berkas.

3. Pelaksanaan restrukturisasi ini menjadi cara yang ditempuh untuk kedua belah pihak, dan kedua belah pihak (debitur dan kreditur) terhindar dari unsur kerugian.

B. Saran

Beberapa saran penulis sampaikan pada Restrukturisasi Kredit Bank sebagai langkah penyelamatan kredit bermasalah:

1. Restrukturisasi kredit sebaiknya benar-benar dilaksanakan terhadap debitur yang sebenar-benarnya mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank yaitu berupa pembayaran angsuran pokok dan/bunga kredit serta prospek usaha debitur masih berjalan dan bisa diselamatkan kegiatan usahanya. Sehingga dengan pelaksanaan restrukturisasi ini tepat sasaran dengan hasil dari kegiatan usaha debitur itulah yang nantinya akan dipergunakan untuk memenuhi kewajiban debitur terhadap bank dengan harapan menjadi lebih baik dari sebelum dilakukan restrukturisasi kredit.
2. Debitur yang telah diselamatkan dengan restrukturisasi kredit sebaiknya menggunakan keringanan yang telah diberikan oleh bank tersebut dengan sebaik-baiknya, karena kesempatan restrukturisasi kredit biasanya hanya diberikan dengan batasan tertentu oleh bank, oleh karena itu pintar-pintarnya debitur dapat bertahan ditengah kesulitan keuangan

dan kesulitan kegiatan usaha yang dialaminya, karena kunci keberhasilan dari restrukturisasi kredit ini adalah debitur mampu bertahan menjaga kualitas kredit yang telah diberikan oleh bank setelah restrukturisasi kredit.